

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan otonomi pasien di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung disimpulkan mampu sejumlah 64 responden (64,4%) dari 104 responden
2. Metode pemberian *informed consent* di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung disimpulkan metode baik (55,8%)
3. Ada hubungan kemampuan otonomi pasien dengan metode pemberian *informed consent* pada pasien operasi elektif di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Dibuktikan dengan hasil uji statistic *p-value* 0,00 (<0,05)

B. SARAN

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada akhirnya peneliti ingin memberi saran dan diharapkan dapat diterima oleh beberapa pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Diharapkan bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, agar dapat membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pemberian *informed consent* yang menitik beratkan kepada perhatian, waktu dan tempat yang khusus dalam pemberian informasi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung agar lebih memberikan perhatian, waktu, dan tempat yang khusus sehingga dalam

memberikan informasi pasien benar-benar mengerti tentang apa yang disampaikan karena ini berhubungan dengan aspek legal, dan juga dapat memberikan *informed consent* mengenai tindakan yang lebih lengkap terutama dalam penjelasan mengenai resiko yang akan terjadi bila pasien menolak tindakan dan juga mengenai tindakan lain yang dapat dilakukan beserta resikonya, meskipun ini *informed consent* secara lisan, namun diharapkan perawat juga menyediakan tandatangan atas persetujuan tindakan keperawatan untuk menghindari masalah yang akan timbul dikemudian hari. Sehingga pasien dapat menerima informasi yang lengkap tentang tindakan apa yang akan dilakukan, dan dapat memberikan persetujuan tentang tindakan yang akan dilakukan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai untuk bahan mengajar dalam mata kuliah komunikasi agar bisa menekankan kembali mengenai komunikasi terapeutik dalam rangka belajar cara membina hubungan antara perawat dengan pasien, dalam matakuliah etika keperawatan diharapkan menekan kembali materi tentang otonomi dan *informed consent*, dalam mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) dan juga Keperawatan Medikal Bedah (KMB) agar dapat meningkatkan kembali pengetahuan tentang defisini dari, tindakan, tujuan, manfaat, resiko, dan komplikasi tindakan agar saat kerja nanti dapat memberikan *informed consent* tindakan yang baik dan benar. Agar menambahkan literatur berupa buku-buku mengenai otonomi dan juga *informed consent* di perpustakaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi dasar penelitian selanjutnya yang menitik beratkan varian metode-metode yang paling baik untuk memberikan *informed consent*.